SKRIPSI

OLEH HABIBULLAH NIM F1032161020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN D AN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH HABIBULLAH NIM F1032161020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2023

HABIBULLAH NIM F1032161020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs.Bambang genjik,M.Si NIP. 195887141984031004 Pembimbing II

Or/Okiana./M.Si

N/P./19621/0231990022001

Disahkan Oleh Dekan Fkip untan

Dr.Ahmad Yani T.,M.Pd NIP 196202261987032008

Lulus tanggal: Rabu 27 juli 2022

HABIBULLAH NIM F1032161020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs.Bambang genjik,M.Si NIP. 195887141984031004 Pembimbing II

M.Si.

N/P./19621/0231990022001

Penguji I

Dr. Aminuyati, M.Si NIP. 196011101987032001 Penguji II

Dr.F.Y Khosmas, M.Si NIP. 195709111987031003

Menget ahui

Ketua Program Studi

Dr.M. Basri,M.Pd NIP. 198003052005011001

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada Mahasiswa:

HABIBULLAH NIM F1032161020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs.Bambang genjik,M.Si

NIP 195887141984031004

Pembimbing II

N/P./19621/0231990022001

Disahkan Oleh Dekan Fkip untan

Dr.Ahmad Yani T.,M.Pd NIP 196202261987032008 PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibullah

Nim : F1032161020

Jurusan/Prodi: Ilmu-ilmu Sosial / Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplak, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

5A545AJX017204510

Pontianak, 01 Maret 2023 Yang membuat pernyataan

/ Habibullah

MM F1032161020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali "keaktifan Belajar peserta didik dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik pada materi akuntasi perusahaan jasa dikelas XII MA Darul Hidayah". Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian hubungan atau korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket,interview tidak struktur dan documenter. Adapun alat yang diugunakan dalam pengambilan data yaitu dengan cara menyebarkan lembar angket dan pengambilan dokumentasi. Sampel yang digunakan teknikk sampling jenuh dengan melibatkan seluruh koresponden.. dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik yang di tunjukkan koefesien korelasi 0.800. sedangkan koefesien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara keaktifan belajar sebagai variabel X dengan capaian kognitif sebagai variabel Y yaitu sebesar 0.722 Sedangkan perhitungan korelasi lenier di peroleh persamaan Y=16.668+0.149 yang artinya nilai konstanta sebesar 16.668. Jika keaktifan belajar peserta didik bernilai 0, maka keaktifan belajar sebesar 0.149 yang berarti meningkatkan keaktifan belajar sebesar 1 maka akan meningkatkan capaian evaluasi kognitif sebesar 14.9%

Kata kunci : Keaktifan Belajar, Capaian evaluasi kognitif

KATA PENGANTAR

Segala puji dan nikmat syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan desain penelitian ini. Desain penelitian ini berjudul Hubungan keaktifan belajar dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik pada meteri Akuntasi Perusahaan Jasa kelas XII di MA Darul Hidayah Rasau Jaya. Penyusunan desain ini untuk memenuhi salah satu syarat menyusun skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penelitian ini penulis menyadari tidak dapat menyelesaikan desain penelitian ini tanpa bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Drs.Bambang Genjik S,M.Si selaku dosen Pembimbing Pertama.
- 2. Ibu Dr. Okianna, M.Si selaku dosen Pembimbing Kedua
- 3. Kh. M. Ismail Ghofur selaku Mudirul Ma'had Darul Hidayah dan Guru kami tercinta
- Bapak Abdul Rokhim Ahmad S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MA Darul Hidayah
- 5. Ustadz Muhammad Gunadi selaku guru ekonomi MA Darul Hidayah.
- Bapak Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Ibu Dr. Hj. Maria Ulfa, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
- 8. Dr. M. Basri, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf administrasi akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- 10. Untuk yang spesial Bapak dan Ibu saya tercinta serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan serta semangat dan doa dalam menyelesaikan penyusunan desian ini.
- 11. Untuk yang spesial Nenek tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
- 12. Seluruh teman-teman mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi PPAPK angkatan 2016, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan desain penelitian ini.
- 13. Seluruh Asatidz dan Asatidzah Madrasah Aliyah Darul Hidayah
- 14. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan kritikan dan saran terhadap penulisan.

Penulis menyadari bahwa dalam desain penelitian ini kemungkinan jauh dari kesempurnaan yang diharapkan, karena penulis adalah orang yang memiliki keterbatasan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan desain ini.

Akhir kata penulis berharap desain peneliti ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Maret 2023

/ Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERTNYATAAN KEASLIAN TULISAN i
ABSTRAKii
KATA PENGANTARiii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBARix
DAFTAR LAMPIRANx
BAB 1 PENDAHULUAN11
A. Latar Belakang 11 B. Rumusan Masalah Penelitian 17 C. Tujuan Penelitian 18 D. Manfaat Penelitian 19 2. Manfaat Praktis 19 E. Ruang Lingkup Penelitian 20 1. Variabel penelitian 20 2. Definisi operasional 22 a) Keaktifan belajar 22 b) Capaian evaluasi kognitif 25 c) Materi akuntasi perusahaan jasa 25 d) MA Darul hidayah 26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA27
A. Keaktifan Belajar
C Matari Palajaran Akuntasi

1. Pengertian akuntasi perusahaan jasa	46
2. Ciri-ciri perusahaan jasa	
3. Siklus akuntasi perusahaan jasa	46
D. Kerangka Konsep	47
E. Penelitian yang relevan	48
F. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Metode dan Bentuk Penelitian	52
1. Metode Penelitian	52
2. Bentuk penelitian	52
3. Tempat dan Lokasi penelitian	53
4. Sampel dan populasi	53
B. Teknik dan Alat Pengumpulan data	54
1. Teknik Pengumpulan data	54
2. Alat pengumpulan data	56
C. Rencana pengelolaan Data	58
1. Uji instrument	58
2. Analisis data	62
3. Uji hipotesis	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi data	69
1. Keaktifan belajar peserta didik	
2. Capaian evaluasi kognitif peserta didik	71
B. Analisis Deskriptif Data	
1. Diskriptif keaktifan belajar peserta didil	k74
2. Deskriptif capaian evaluasi kognitif	85
C. Uji regresi lenier sederhana	87
1. Uji normalitas	
2. Uji lenieritas data	88
3. Uji korelasi product moment pearson	89
4. Uji regresi sederhana	90
5. Uji hipotesis	92
D. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
I AMDIDAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data katagori dan persentase analisis deskriptif keaktifan belajar	16
Tabel 1.2 Capaian evaluasi akuntasi perusahaan jasa peserta didik XII MA	Darul
Hidayah	17
Tabel 1.3 Variabel dan Indikator Keaktifan belajar	21
Table 2.1 Penelitian penelitian relevan	38
Table 3.1 Hasil validasi soal angket keaktifan belajar	59
Table 3.2 Hasil uji reabilitas angket keaktifan belajar	62
Tabel 3.3 Opsi Jawaban Angket Positif dan Negatif	63
Table 3.4.Rentang Nilai capaian kognitif	64
Table 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefesien Korelasi	66
Table 4.1 Hasil jawaban responden variabel keaktifan belajar	70
Table 4.2 Rekapitulasi hasil jawaban responden variabel keaktifan belajar	70
Table 4.3 Rentang Nilai Capaian Keaktifan Belajar Peserta didik	71
Table 4.4 Daftar nilai ulangan harian semester ganjil 2021/2022	72
Table 4.5 Daftar nilai Keaktifan Belajar (x) dan Capaian Kognitif (Y)	73
Table 4.6 Tabulasi Data Jawaban Responden Indikator Visual Activities	74
Table 4.7 Desktiptif Angket Keaktifan Belajar Indikator Visual Activities	75
Table 4.8 Tabulasi Data Jawaban Responden Indikator <i>Oral Activities</i>	76
Table 4.9 Desktiptif Hasil angket indikator <i>Oral Activities</i>	77
Table 4.10 Tabulasi Data Jawaban Responden Indikator listening Activities.	77
Table 4.11 Desktiptif Hasil Angket Indikator <i>Listening Activities</i>	78
Table 4.12 Tabulasi Data Jawaban Responden Indikator Writing Activities	79
Table 4.13 Desktiptif Hasil Angket Indikator Writing Activities	80
Tabel 4.13 Tabulasi jawaban responden indikator <i>Mental Activities</i>	80
Table 4.14 Desktiptif Hasil angket indikator <i>Mental Activities</i>	81
Table 4.15 Tabulasi Jawaban Responden Indikator <i>Emotional Activities</i>	82
Table 4.16 Desktiptif Hasil angket indikator <i>Emotional activities</i>	82
Table 4.17 Analisis statistic deskriptif	83
Table 4.18 Data katagori dan persentase analisis deskriptif keaktifan belajar	84
Table 4.19 Data Capaian Evaluasi Kognitif	86
Table 4.20 Hasil Uji Normalitas Data	87
Table 4.21 Hasil Uji Linearitas Data	88
Table 4.22 Uji Korelasi <i>Product Moment Pearsons</i>	89
Table 4.23 Hasil Uji Linear Regresi Sederhana	90
Table 4.24 Presetase Besarnya Hubungan Variabel X dengan Y	91
Table 4.25 Koefesien Nilai Signifikansi	92
Table 4.26 Uji Hipotesis Membandingkan t Hitung dan t tabel	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram keaktifan belajar peserta didik	
Gambar 4.2 Diagram capaian evaluasi kognitif	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta didik	105
Lampiran 2. Surat Pengantar angket penelitian	106
Lampiran 3. Kisi- kisi angket penelitian	107
Lampiran 4. Soal Angket pernyataan penelitian	112
Lampiran 5. Hasil jawaban responden variabel keaktifan belajar	121
Lampiran 6. Rekapitulasi angket keaktifan belajar peserta didik	123
Lampiran 7. Hasil uji validitas angket Keaktifan belajar	124
Lampiran 8. Tranformasi Data ordinal ke interval dengan katagorisasi	125
Lampiran 9. Hasil tranformasi data ordinal –interval keaktifan belajar	126
Lampiran 10. Hasil pengujian Reabilitas angket penelitian	127
Lampiran 11. Hasil uji reabilitas Angket keaktifan belajar peserta didik (ca Prosessing Summary) dan Reliability	ase 128
Lampiran 12. Distribusi nilai r tabel sign 5%	129
Lampiran 13. Distribusi nilai t tabel	130
Lampiran 14. Uji normalitas (one-sample kolmogorov-smirnov test)	131
Lampiran 15. Uji linearitas (anova tebel)	132
Lampiran 16. Uji regresi linear sederhana (coefficients)	133
Lampiran 17. Dokumentasi penelitian	134
Lampiran 18. Surat riset penelitian	135
Lampiran 19. Surat balasan riset penelitian	136
Lampiran 20. SK pembimbing penulisan Skripsi	137
Lampiran 21. SK pembimbing penulisan Artikel	138
Lampiran 22. SK Penguji Skripsi	139

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh didalam kehidupan seseorang manusia untuk meningkatkan anugrah yang telah tuhan berikan. Melalui proses pendidikan seseorang manusia dapat meningkatkan kecerdasan akal, keterampilan, serta mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, dan dapat membentuk pribadi yang memiliki tanggung jawab, bermoral, berahklak, attitude, cerdas, inovatif dan kreatif. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No 20.tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang memilikinya termasuk potensi spirit keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.".

Pendidikan adalah usaha sadar menumbuh kembangkan kemampuan fitrah sumber daya yang dimiliki setiap manusia melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal, yaitu pengembangan semua potensi (kemampuan) dasar yang dibawanya sejak lahir seperti, potensi panca indra, potensi pikiran, potensi karsa, potensi cipta, potensi karya, potensi budi nurani atau hati nurani (Maswan & Muslimin 2017:5) kearah yang lebih positif. Keberhasilan tujuan pendidikan di tentukan oleh

proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik. Dengan adanya sebuah proses belajar diharapkan adanya peningkatan potensi-potensi tersebut terutama potensi pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik. Belajar merupakan sebuah proses yang harus dilakukan seseorang untuk menggali semua potensi-potensi yang dimilikinya secara menyeluruh sebagai hasil pengembangan individual berinteraksi dengan lingkungannya. Dikarenakan arti belajar sesungguhnya dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Maka sedari itu belajar dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan seorang individu dalam fase merubah tingkah laku kearah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Terutama yang menyangkut aspek afektif ,kognitif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan-tujuan tertentu. Oleh karena itu, apabila setelah belajar seseorang tidak ada perubahan kearah yang lebih baik dalam artian tidak ada perubahan keterampilan dan pengetahuan baru serta tidak bertambah luas wawasannya, maka dapat dikatakan seseorang itu belum belajar dengan baik.

Faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah adanya pendidik. Pendidik merupakan faktor ekternal sebagai pendukung dan pendorong untuk pencapaian tujuan belajar paling optimal. untuk menciptakan hubungan interaksi yang baik diperlukan keahlian pendidik dan responbilitas tinggi dalam upaya membangkitkan serta menumbuhkembangkan keaktifan peserta didiknya. karena segala upaya ataupun cara membangkitkan keaktifan belajar peserta didik dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian maupun tujuan pembelajaran itu sendiri. Seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia.

Dalam Bab XI pasal 40 ayat dua (dua) dinyatakan bahwa: "guru berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan". Kewajiban pendidik terhadap peserta didiknya, yaitu berusaha untuk menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Artinya, pendidik sebaiknya menghindari sikap yang membuat suasana pembelajaran menjadi tidak nyaman, membossankan, membuat peserta didik tidak aktif, pasif bagi peserta didik. Selain menyenangkan, pendidik berkewajiban untuk merancang proses belajar yang bermakna dan kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran bagi peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Heidi Milia Anderson (21:27), bahwa: "students remember about 10% of what they read, 20% of what they hear, but 90% of what they do. Active learning classrooms are, well, more active".

Daya kembang yang dimiliki oleh peserta didik secara kodrat bisa berkembang kearah yang lebih positif tergantung lingkungannya, keadaan ini menjadikan setiap pendidik perlu mengenali potensi keberagaman setiap peserta didik yang dilakukanya, melalui keaktifan yang mereka aktualkan diharapkan selanjutnya peserta didik dapat mengarahkan aktivitas mereka kearah tujuan pembelajaran sesungguhnya. Hal tersebut yang menjadi dasar bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus dapat memotivasi seluasnya luasnya keaktifan peserta didik. Kurang tepatnya memilih pendekatan atau metode pembelajaran sangat memungkinkan keaktifan peserta didik menjadi kearah yang kurang baik. Keaktifan belajar diartikan sebagai keadaan dimana peserta didik dapat aktif dari segi aspek intelektual, fisik, mental, dan emosional pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Karena merupakanfaktor terpenting bagi keberhasilan tujuan pembelajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia, disebutkan bahwa aktif adalah giat (berusaha,bekerja), sedangkan keaktifan belajar adalah situasi, kondisi atau keadaan dimana peserta didik aktif dalam pembelajaranya. Adapun aktivitas-aktivitas belajar Menurut Oemar Hamalik (2013:172) bahwa aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok sebagai berikut: aktivitas mata atau penglihatan (Visual activites), aktivitas lisan atau pengucapan (Oral activities), aktivitas mendengarkan (Listening Activities), aktivitas menulis (Writing activities), aktivitas menggambar (Drawing activities), aktivitas gerak atau aksi (Motor activities), aktivitas mental(Mental activities) dan aktivitas emosional (Emotional activities).

Keberhasilan keaktifan belajar itu sendiri salah satunya dapat dilihat dari perubahan kecakapan atau pengetahuan (kognitif) yang dapat di ukur dengan cara memberikan tes evaluasi kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. atau secara sederhana disebut capaian evaluasi kognitif. Capaiaan evaluasi kognitif adalah skor kemampuan yang diperoleh melalui penilaian dan pengukuran dengan cara diberikannya sebuah tes kepada peserta didik setelah kegiatan belajar dan mengajar dikelas tentang materi yang telah di sampaikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan pemahaman atau pengetahuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Madrasah Aliyah (MA) Darul Hidayah Rasau jaya 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta dikubu raya yang setara dengan Sekolah Menengah

Atas pada umumnya. Yang terdaptar di kemendikbud dengan No Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 30112539. Beralamatkan di Jln Sultan Agung, Patok 5, Dusun Rejo Agung, No 111, Desa Rasau Jaya 1, Kec Rasau jaya, Kab kubu raya kode Pos 78382. Berjurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).

Akuntasi Perusahaan Jasa merupakan salah satu materi pelajaran Ekonomi ilmu pengetahuan sosial yang terdapat di kelas XII MA atau SMA yang wajb di pelajari dan di pahami oleh setiap peserta didik kelas XII. Pada materi pelajaran ini peserta didik harus dapat memahami karakteristik perusahaan jasa, mencakup bukti transaksi, transaksi keuangan, aturan debit-kredit dan aturan saldo dan penggolongan akun, lalu peserta didik harus memahami tahap pencatatan akuntasi perusahaan jasa, dan memahami tahap pengikhtisaran yang mencakup daftar saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja dan terakhir peserta didik harus memamahi tahap pelaporan yang mencakup laporan perubahan ekuitas, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas.

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan hasil dokumentasi yang di dapat disekolah penelitian. Mengenai keaktifan belajar peserta didik, terutama dalam materi pelajaran ekonomi di kelas XII. Selama ini guru ekonomi telah mengupayakan peserta didik agar andil dan aktif dalam pembelajarannya dengan model pembelajaran, menyampaikan materi mengunakan media pembelajaran, bahkan melakukan pembelajaran diluar ruangan (outdoor) tapi masih terdapat ketidakaktifan peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran berlangsung, dimana dalam proses belajar dan pembelajaran terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik, tidak menanggapi penjelasan pendidik, nihil

pertanyaan ketika tidak memahami pelajaran yang disampaikan, malu malu bertanya, selain itu ada peserta didik yang asik berbicara dengan temannya, ribut sendiri, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, gugup, mengantuk bahkan tertidur saat pendidik menyampaikan materi pelajaran, sehingga ketika pendidik memberikan umpan balik (feedback) dengan memberikan evaluasi berupa pertanyaan kepada peserta didik masih terdapat yang belum tanggap bahkan masih terdapat peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya. Berikut data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai keaktifan peserta didik:

Tabel 1. Data katagori dan persentase analisis deskriptif keaktifan belajar peserta didik

No	Interval	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	X < 97.8	Rendah	5	21.74%
2	$97.9 \le X < 116.79$	Sedang	6	26.08%
3	$X \ge 116.80$	Tinggi	12	52.18%
	Jumlah		23	100%

Sumber: Pengolaan data penelitian

Dan ini yang memungkinkan menjadi sebab kurangnya perolehan capaian kompetensi yang memuaskan yang notabonenya masih dibawah standar kreteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 ketika dilakukannya sebuah evaluasi. Sedangkan mengenai Capaian evaluasi kognitif peserta didik. Berdasarkan data yang peneliti ambil dan peroleh dari Guru Ekonomi sekaligus Wali Kelas. Berikut

data capaian evaluasi akuntasi perusahaan jasa peserta didik kelas XII darul Hidayah:

Tabel 2. Capaian evaluasi formatif akuntasi perusahan jasa peserta didik Kelas XII MA Darul Hidayah 2020/2021

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta didik
1	50- 60	3
2	61-70	13
3	71- 80	2
4	81 ≥100	5
Jumlah		23

Sumber: Guru Ekonomi XII MA Darul Hidayah

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian evaluasi kognitif kelas XII berjumlah total ada 23 peserta didik. Dari 23 peserta didik terdapat 3 peserta didik memperoleh skor nilai 60, lalu 13 peserta didik lainnya mendapatkan skor nilai 70, 2 peserta didik lagi memperoleh skor nilai 80 dan peserta didik selanjutnya memperoleh nilai ditas 80 sebanyak 5 peserta didik. Sedangkan nilai Standar kreteria ketuntasan minimal yang telah putuskan oleh pendidik yaitu sebesar 75 yang berarti 16 peserta didik belum tuntas.

Berdasarkan jabaran masalah diatas, maka saya begitu tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MA Darul Hidayah Rasau Jaya 1 khususnya pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII yang berjudul. Berdasarkan pada jabaran tersebut,

maka peneliti begitu tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan keaktifan belajar dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik pada materi akuntasi perusahaan jasa kelas XI1 MA Darul Hidayah Rasau Jaya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang ingin kami teliti dalam penelitian yaitu "Hubungan keaktifan belajar dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik pada materi akuntasi perusahaan jasa kelas XII di MA Darul Hidayah Rasau jaya".

Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana keaktifan belajar peserta didik kelas XII pada materi akuntasi perusahaan jasa di MA Darul Hidayah?
- 2. Bagaimana capaian evaluasi kognitif peserta didik kelas XII pada materi akuntasi perusahaan jasa di MA Darul Hidayah?
- 3. Adakah hubungan positif yang (signifikan) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap capaian evaluasi kognitif peserta didik kelas XII di MA Darul Hidayah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui mengenai hubungan keaktifan belajar dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik pada materi akuntasi perusahaan jasa kelas XII di MA Darul Hidayah . Adapun tujuan penelitian ini untuk mengkaji:

 Keaktifan belajar peserta didik kelas XII pada materi siklus akuntasi perusahaan jasa di MA Darul Hidayah

- Capaian evaluasi kognitif peserta didik kelas XII pada materi siklus akuntasi perusahaan jasa di MA Darul Hidayah
- Hubungan positif yang (signifikan) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan capaian evaluasi kognitif peserta didik kelas XII di MA Darul Hidayah.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya sesuatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang sangat diharapkan akan suatu manfaat lebih. Adapun hasil dari penelitian ini sangat diharapkan bisa bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gudang pengetahuan mengenai keaktifan belajar dan capaian evaluasi kognitif peserta didik, sehingga dapat menjadikan informasi dalam pentingnya meningkatkan mutu dan karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi bahan informasi bahwa sangat pentingnya bagi peserta didik agar dapat belajar aktif sehingga dapat memperoleh capaian evaluasi kognitif yang memuaskan.

b. Bagi pendidik

Hasil dari penelitian ini selayaknya dapat memberikan informasi bagi pendidik dalam pentingnya meningkatakan dan

mengembangkan keaktifan belajar peserta didik dan capaian evalusi kognitif.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah bahwa pentingnyan meningkatkan mutu pendidikan terutama yang berhubungan dengan keaktifan belajar peserta didik dan memberikan informasi mengenai capaian evaluasi kognitif peserta didiknya.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana pentinya uapaya yang harus diambil untuk mengimplementasikan keaktifan dan capaian evaluasi kognitif belajar peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas batasan ruang lingkup masalah mengenai permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu diperlukan kejelasan tentang variabel penelitian atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55) "Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:188), "variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Jadi dapat di

simpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai titik fokus perhatian yang akan dikupas dsn dipelajari sehingga mendapatkan sebuah informasi atau data tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2018:61) menyatakan "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Sedangkan menurut Muhammad Firdaus (2011: 14), "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Keaktifan belajar. Dengan Indikator sebagai berikut:

Table 1.2. Variabel Bebas& Indikator keaktifan belajar

Variabel	Indikator	
Keaktifan	Kegiatan Visual (Visual activities).	
belajar peserta		
belajai peserta	Kegiatan lisan (Oral activities).	
didik		
	Kegiatan mendengarkan (Listening	
	Activities).	

Kegiatan menulis (Writing activities).
Kegiatan mental (Mental activities).
Kegiatan emosional (Emotional activities).

b. Variabel terikat (Dependen)

Menurut Sugyiono (2018:61) Menyatakan "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah capaian evaluasi kognitif dengan indikatornya adalah evaluasi formatif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasioanal adalah definisi mengenai variabel yang diteliti kemudian dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati untuk menghindari keluasan atau kesalahan dalam pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, oleh karena itu perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

a. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah proses belajar di dalam kelas yang melibatkan fisik maupun non fisik peserta didik secara aktif seperti melihat, membaca, mencatat, mendengarkan, memperhatikan guru, mengerjakan tugas, bertanya, menjawab pertanyaan, ikut berdiskusi, terlibat dalam memecahkan masalah, hingga keikutsertaan peserta didik

dalam menyimpulkan pelajaran. dengan kata lain keaktifan belajar adalah seluruh aktivitas belajar peserta didik yang dapat meningkatan semua kompetensi baik afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Sejatinya keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam kegitan proses belajar mengajar didalam kelas yang meliputi: Visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, emotional activities, hanya saja dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan peneliti sendiri baik dari segi waktu, biaya dan kemampuan maka peneliti hanya akan meneliti dari segi kegiatan visual activities, yaitu segala sesuatu yang menyangkut aktivitas penglihatan atau mata pada saat proses belajar dan pembelajaran didalam kelas yang ditunjukkan dengan peserta didik membaca materi sebelum pelajaran dimulai dan perhatian peserta didik pada penjelasan guru dan teman.

Oral activities, yaitu segala sesuatu yang menyangkut aktivitas aktivitas lisan atau pengucapan pada saat proses belajar dan pembelajaran didalam kelas pada saat pelajaran akuntasi perusahaan jasa. yang ditandai adanya interaksi antar peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik lainnya seperti: peserta didik bertanya menganai materi pembelajaran, peserta didik mampu mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan guru atau teman lainnya, dan peserta didik ikut dan mampu menyimpulkan materi di akhir sesi pembelajaran.

Listening Activities, yaitu segala sesuatu yang menyangkut aktivitasaktivitas mendengarkan pada saat terjadinya proses belajar dan pembelajaran didalam kelas yang ditandai peserta didik mendengarkan serta memperhatikan setiap penjelasan guru ketika menjelaskan materi dan mendengarkan penjelasan teman ketika berpendapat.

Writing activities, yaitu segala sesuatu yang menyangkut aktivitas-aktifitas menulis yang dilakukan peserta didik didalam proses belajar dan pembelajaran seperti peserta didik menulis, mencatat dan merangkum materi yang disampaikan guru dan teman, peserta didik mengerjakan tugas soal—soal latihan.

Mental activities, yaitu segala sesuatu yang menyangkut aktivitasaktivitas menggambarkan suasana mental atau kesiapan peserta didik pada proses belajar dan pembelajaran didalam kelas yang ditandai seperti kesiapan peserta didik saat akan atau sedang berlangsungnya pelajaran, peserta didik menanggapi penjelasan guru atau peserta didik lainnya, peserata didik mengingat pelajaran sebelumnya, peserta didik ikut dalam memecahkan persoalan yang diberikan.

Emotional activities, yaitu segala sesuatu yang menyangkut aktivitas-aktivitas yang menggambarkan suasana diri peserta didik pada proses belajar dan pembelajaran didalam kelas yang ditandai seperti peserta didik bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, menaruh minat pada materi yang disampaikan ditandai keaktifan atau malah merasa bosan mengantuk atau pasif didalam kelas didalam kelas.

b. Capaian Evaluasi Kognitif

Capaian evaluasi kognitif diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh peserta didik untuk melihat seberapa jauh kompetensi peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dalam capaian evaluasi kognitif dapat dilihat dari dari enam aspek tingkatan dari yang terendah sampai tertinggi yaitu pengetahuan atau mengingat (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (aplication), analisis (*analysis*), sentesis (*synthesis*) dan penilaian (*evaluation*) adapaun cara pengukuran dan penilaian dari keenam aspek itu dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis berupa soal-soal latihan. Sedangkan indikator Capaian evaluasi kognitif pada penelitian ini dapat dilihat nilai evaluasi formatif.

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan materi dengan cara memberikan butir soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah sampaikan.

c. Materi Akuntasi Perusahaan Jasa

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap atau prosedur kegiatan akuntansi pada perusahaan jasa yang harus dilalui dan dilakukan secara berurutan dan terus-menerus hingga menghasilkan informasi keuangan yang valid dan dapat dipercaya. Fungsi dari siklus akuntansi ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan berguna bagi pihak-pihak berkepentingan. Setidaknya secara umum terdiri dari 3 tahap siklus akuntasi yaitu

pencatatan dan penggolongan, tahap pengikhtisaran, dan tahap tahap pelaporan.

e. Madrasah Aliayah (MA) Darul Hidayah

Menengah Atas (SMA) di kecamatan Rasau Jaya dengan No induk NSM: 131261120009 NPSN: 301112539. Akakreditasi B. Beralamatkan di jalan Sultan Agung, Patok 5, Dusun Rejo Agung, No 111, Desa Rasau Jaya 1. Kecamatan Rasau jaya. Kab. Kubu Raya Kode Pos 78382.